



Pengaruh *Net Profit Margin* Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Deasy Femayona Devi^{1*}, Ihsan Amrullah²

Universitas Al-Khairiyah

*) Corresponding author: deasy.eci2@mail.com¹, programmacro@gmail.com²

Received: 2 Mei 2025

Revised: 25 Juni 2025

Accepted: 25 Juni 2025

Published online: 29 Juni
2025

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami fluktuasi. PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. (DPUM) merupakan salah satu perusahaan *Food and Beverage* yang dalam tahun penelitian ini mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Regulasi yang dibuat oleh Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tidak mampu membuat sebagian besar perusahaan publik melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif dan sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel 36 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, model regresi logistik biner, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

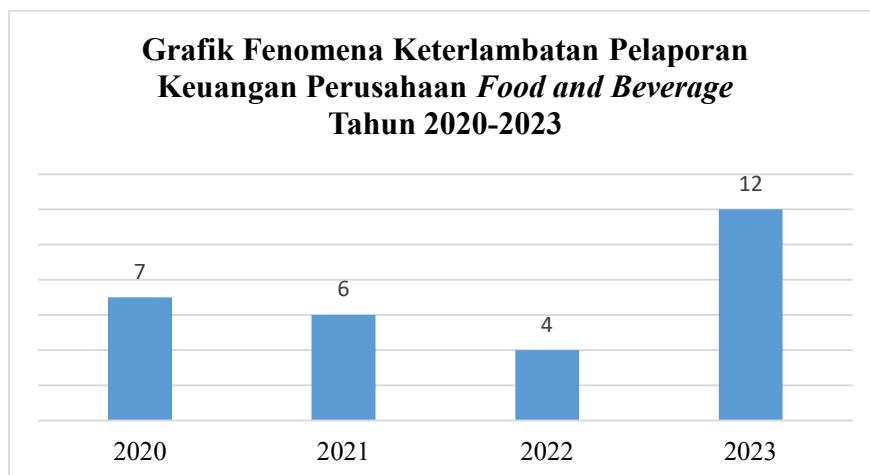
Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM); Umur Perusahaan; Ketepatan Waktu

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis pasti akan semakin kompetitif dalam menyediakan dan mendapatkan informasi untuk pengambilan keputusan dengan adanya perkembangan pasar modal yang semakin pesat (Arda, 2024). Laporan keuangan yang diberikan setiap perusahaan kepada publik merupakan sumber informasi bisnis yang sangat penting. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban untuk menyampaikan berbagai informasi tentang kegiatan perusahaan (Candra, Hidayatullah, et al., 2024) sehingga perusahaan *go public* harus menyampaikan laporan keuangannya.

Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena sangat penting bagi pengguna informasi keuangan (Haria Saputri et al., 2023). Namun, masih ada perusahaan yang masih belum melaporkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu membantu pengguna membuat keputusan ekonomi (Candra, 2023).

Ketepatan waktu berarti menyediakan informasi kepada pihak berkepentingan sebelum mereka kehilangan manfaatnya. Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu sesuai dengan periode pelaporannya (Siregar et al., 2024). Berdasarkan keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan peraturan Nomor Kep-346/BL/2011 seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam LK dan masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga yaitu 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Di samping itu Bapepam LK juga telah mengatur bahwa akan dikenakan sanksi kepada emiten yang melaporkan laporan keuangan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan. Melalui keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor 1-H tentang Sanksi. Sanksi yang dikenakan antara lain *warning* tertulis I (1 April sampai hari ke-30), *warning* tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 (Hari ke-31 sampai hari ke-60), *warning* tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 (Hari ke-61 sampai hari ke-90). Semua denda harus dibayarkan paling lambat 15 hari setelah diberikan sanksi ataupun mendapatkan suspensi dari BEI (Putri dan Rokhmania, 2023).



Gambar 1. Grafik Keterlambatan Pelaporan Keuangan

Dari data diatas terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan dan

mengalami peningkatan kembali pada tahun 2023. Dalam tahun penelitian ini, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. (DPUM) merupakan salah satu perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan tersebut menyampaikan penyebab adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan melalui surat tanggapan nomor 030/Corces-DPUM/VII/2023 yaitu disebabkan karena adanya pergantian tim internal perusahaan dimana manajer keuangan mengundurkan diri dan auditor perusahaan sedang diaudit P2PK.

Regulasi yang dibuat oleh Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang peraturan nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Namun, regulasi yang ada tampaknya tidak mampu membuat sebagian besar perusahaan publik melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu (Holly et al., 2025). Dengan demikian, regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dalam setiap periode (Candra & Hidayatullah, 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan yang tentunya didasari oleh penelitian terdahulu. *Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu rasio dari profitabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan bisnis perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diterima. Penelitian yang dilakukan oleh (Lilis, et al, 2021) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian oleh (Dimas, 2021) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian oleh (Jessica, et al, 2019) dan (Hasdi, 2021) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama suatu perusahaan telah berdiri atau melakukan aktivitas bisnisnya. Perusahaan yang lebih tua cenderung menghasilkan laporan keuangan lebih cepat karena hal ini berkaitan dengan reputasi dan citra perusahaan serta sumber daya yang telah mengalami banyak pengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda. Penelitian oleh (Widya, et al, 2023) umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian oleh (Siti & Ickhsanto, 2022) umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian oleh (Ni Luh, et al, 2021) dan (Nur Annisa, et al, 2019) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan rumusan masalahnya, yaitu bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Candra & Amrizal, 2022), yang mana terdiri dari variabel dependen dan independent sebagai berikut:

a. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah periode penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dan masyarakat paling lambat pada

31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan.

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan keuntungan operasi perusahaan antara pendapatan dan penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

b) Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lama waktu suatu perusahaan bertahan atau ada suatu perusahaan yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan. Umur perusahaan menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat bertahan dalam dunia bisnis dan menunjukkan kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan berfungsi.

b. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan atau annual report secara berturut-turut pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami keuntungan selama tahun 2020-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan.

c. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dilengkapi dengan laporan keuangan atau *annual report* serta surat penyampaian laporan keuangan audit tahun 2020-2023.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Analisis ini digunakan karena variabel dependen yang akan diuji berupa variabel *dummy* dengan skala nominal dua kategori yaitu ketepatan laporan keuangan secara tepat waktu (1) atau tidak tepat waktu (0). Analisis regresi logistik ini mencakup statistik deskriptif, model regresi logistik biner, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	.00	.36	3.1111	2.37443

Umur Perusahaan	1.00	117.00	40.2500	21.47547
-----------------	------	--------	---------	----------

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 1, menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dari laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,00 dan nilai maximum (tertinggi) sebesar 0,36 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 3,1111 pada nilai standar deviasi sebesar 2,37443.
2. Variabel umur perusahaan dihitung dari lamanya perusahaan berdiri sampai tahun penelitian memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 1,00 dan nilai maximum (tertinggi) sebesar 117,00 dengan nilai mean (rata-rata) pada umur perusahaan sebesar 40,2500 pada nilai standar deviasi sebesar 21,47547.

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Tidak Tepat Waktu	3	2.1	2.1
Tepat Waktu	141	97.9	100.0
Total	144	100.0	

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan frekuensi dari variabel ketepatan waktu terlihat bahwa dari seluruh data sampel yang berjumlah 144 terdapat 3 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan tahun 2020-2023 sebesar 2.1%. Sedangkan, sebanyak 141 perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan tahun 2020-2023 sebesar 97,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diteliti rata-rata telah melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Tabel 3. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

	Chi-square	df	Sig.
	13.846	8	.086

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat hasil output *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan bahwa nilai *chi square* sebesar 13,846 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak atau H_0 diterima sehingga model dapat dikatakan fit karena data cocok atau sesuai

model dan tidak ada perbedaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik biner yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 4. Nilai -2 Log Likelihood

<i>Iteration</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>
Step 0	51.023	1.917
Step 1	23.104	5.759

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan nilai -2 log likelihood pada block 0 sebesar 51.023 dan nilai -2 log likelihood pada block 1 sebesar 23.104. Hal ini berarti terjadi penurunan nilai sebesar 27.919 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan telat fit dengan data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penambahan variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan ke dalam model regresi logistik memperbaiki model fit dan menunjukkan regresi yang baik dalam penelitian ini.

Koefisien Regresi Logistik

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi

		B	Exp(B)
Step 1 ^a	Net Profit Margin	.168	1.182
	Umur	-.046	.955
	Perusahaan		
	Constant	5.759	316.981

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan tabel 5 persamaan koefisien regresi logistik dalam penelitian ini maka diperoleh model regresi logistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\ln(TL/1-TL) = 5.759 + 0,168NPM - 0,046UP + e$$

Keterangan:

NPM = *Net Profit Margin*
 UP = Umur Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi maka interpretasi dari persamaan koefisien regresi logistik diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki koefisien regresi positif sebesar 5.759 dengan nilai *odds ratio* sebesar 316.981. Hal ini menunjukkan peluang perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu adalah 316.981 dibandingkan dengan peluang perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dengan asumsi semua variabel bebas bernilai 0.
2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0.168 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1.182. Hal ini mengindikasikan apabila terjadi peningkatan *Net Profit Margin*

(NPM) sebesar satu satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menaikkan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 1.182.

3. Variabel umur perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar -0,046 dengan nilai *odds ratio* sebesar 0.955. Hal ini mengindikasikan apabila terjadi peningkatan umur perusahaan sebesar satu satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menaikkan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0.955.

Uji Parsial (*Wald Test*)

Tabel 6. Hasil Uji *Wald Test*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	Net Profit Margin	.168	.227	.545	1	.460	1.182
1 ^a	Umur Perusahaan	-.046	.017	7.298	1	.007	.955
	Constant	5.759	1.492	14.901	1	.000	316.981

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,460 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga **H₁ ditolak**.
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₂ umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga **H₂ diterima**.

Uji Simultan (*Omnibus Test*)

Tabel 7. Hasil Uji *Omnibus Test*

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	6.061	2	.048
	Block	6.061	2	.048
	Model	6.061	2	.048

Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Hasil pada tabel 7 menunjukkan nilai *chi square* yaitu 6,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga **H₃ diterima**.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 8. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	23.104 ^a	.041	.225

- a. parameter estimates changed by less than ,001.
Sumber : Output SPSS versi 26 dan diolah oleh penulis (2024).

Berdasarkan pada tabel 8, hasil output model summary menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,225. Hal ini berarti persentase pengaruh variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dilihat dari hasil uji *wald* dengan nilai signifikansi sebesar $0,460 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dengan demikian, profitabilitas hanya salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat bagi investor yang akan mengambil keputusan terkait investasi. Dalam teori keagenan, prinsipal ingin mengetahui pencapaian perusahaan tersebut dengan tepat waktu. Oleh karena itu, agen tidak hanya berfokus pada besarnya keuntungan yang diperoleh saja tetapi perusahaan juga harus memberikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu agar pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya (Putri dan Rokhmania, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya dan Nur'aini (2023), Siti dan Ickhsanto (2022), (Sembiring et al., 2025) serta (Saefullah, Noor, et al., 2025) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dilihat dari hasil uji *wald* dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Perusahaan yang berkembang dengan seorang akuntan yang berpengalaman cenderung dapat memperkecil penundaan pelaporan keuangan. Sehingga, perusahaan yang berumur lebih tua cenderung lebih terampil dalam mengumpulkan dan memproses informasi yang dibutuhkan untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu berdasarkan pengalaman belajar mereka. Dalam teori keagenan menjelaskan kontrak dimana prinsipal meminta agen untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan terkait investasi (Candra, Fahri, et al., 2024). Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor apabila akan melakukan investasi, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat (Saefullah, Hidayatullah, et al., 2025) (Putri dan Rokhmania, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiani (2021), Siti dan Ickhsanto (2022), (Hidayatullah et al., 2024) serta Widya dan Nur'aini (2023) yang membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dilihat dari hasil uji *omnibus test* dengan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R square*) sebesar 22,5% dan sisanya sebesar 77,5% merupakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *good corporate governance*, opini audit, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor internal (Mubarak et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imelda (2020), Iriana (2020), (Amir & Ahmadi, 2025) serta Eka dan Novi (2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,460 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga H_2 diterima yang artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil maka penulis mengharapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan penjualan, meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya operasional agar perusahaan memiliki keuntungan yang lebih tinggi.
2. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama atau baru diharapkan terus meningkatkan sumber daya manusia dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan agar dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian, perubahan regulasi dan teknologi..
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitian seperti perusahaan *Real Estate Property*. Dan diharapkan memperluas variabel independen lain yang dapat memiliki kemungkinan kuat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti *good corporate governance*, opini audit, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, R. A., & Ahmadi, M. A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Sektor LQ 45 berdasarkan Indikator Keuangan dengan Pendekatan Structure Equation Modelling (SEM). *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/0e2pfr19>
- Arda, D. P. (2024). Peran Akuntan Publik Dalam Penerapan Good Governance Di Pasar Modal (Tinjauan Standar Audit). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32509/Jakpi.V4i1.4087>
- Candra, H. (2023). *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bprs Berkah Ramadhan*. 1(1).
- Candra, H., & Amrizal, A. (2022). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53990/dirham.v3i1.165>
- Candra, H., Fahri, F., & Kohar, A. (2024). Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), Article 2.
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). Analisis Implementasi Sak-Emkm Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Tangerang Selatan. *Journal Of Social Science And Multidisciplinary Analysis*, 1(2), Article 2.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Toge Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V13i3.1221>
- Ditta. 2022. *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Pascal Books.
- Fahmi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang.
- Handayani, Danuta dan Nugraha. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 12 No. 1.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Pascal Books.
- Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, & Yandi Asmana. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7932454>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Kusuma, W. (2025). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekualisasi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.60023/becbny67>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT RajaGrafindo.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2011. *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bapepam-XK2-tentang-Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/X.K.2.pdf>
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta. 2004. *Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi*. <https://www.idx.co.id/media/1328/19.pdf>
- Mubarak, S., Agustina, I., & Kusnaedi, U. (2023). Pengaruh Independensi dan Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ekualisasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/c167c130>
- Mardiani, Suryandari dan Putra. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

- tahun 2016–2018. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No. 4.
- Priadana dan Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Pascal Books.
- Prihadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta.
- Putri dan Ismawati. 2022. *Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Food And Beverages Periode Tahun 2017-2019*. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol. 15 No. 2.
- Putri dan Wahyudi. 2022. *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19*. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* Vol. 4 No. 1.
- Putri dan Rokhmania. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Measurement Jurnal Akuntansi* Vol. 17 No. 2.
- Purba. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* Vol. 6 No. 1.
- Rahmawati dan Khoiriawati. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* Vol. 7 No. 3.
- Seto, Yulianti dan Nurchayati. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Pascal Books.
- Sugiharti. 2021. *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*. Surabaya. Pascal Books.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ke-31. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2023. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sujarweni. 2022. *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Supartini, Endiana dan Kumalasari. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1.
- Supriadi. 2023. *Statistika Ekonomi Bisnis Untuk Akuntansi Dan Management*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Pascal Books.
- Suryadi. 2021. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 5 No. 2.
- Syafina. 2019. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Pascal Books.
- Syarifuddin dan Saudi. 2022. *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Palangkaraya. Pascal Books.
- Saefullah, A., Hidayatullah, S., Fadli, A., & Candra, H. (2025). The Impact Of Transformational Leadership On Energy Innovation: A Review From The Viewpoint Of The Consumer. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 8(1.1), Article 1.1. <https://doi.org/10.29099/ijair.v8i1.1.1357>
- Saefullah, A., Noor, M. A., Hajar, E. S., Aisha, N., Agustina, I., & Noviar, E. (2025). Effectiveness of energy conservation program in the industry sector in improving the quality of human resources. *AIP Conference Proceedings*, 3250(1), 040004. <https://doi.org/10.1063/5.0240732>
- Sembiring, W. S. B., Prabasari, B., Amaliyah, E. D. E., & Pradiptya, A. (2025). Peran Return on Assets dan Return on Equity Pada Capital Adequacy Ratio. *Jurnal Ekualisasi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/12vjx94>
- Siregar, F. G., Saefullah, A., Candra, H., Fadli, A., & Pardian, R. (2024). Evaluasi Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Di Pendidikan Tinggi: Studi Kasus STIE Ganesha. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9787>

Deasy. Pengaruh *Net Profit Margin* Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Wibowo. 2023. *Pengolahan Dan Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Pascal Books.

Witasari, Putra dan Manuari. 20221. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma) Vol. 3*